

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai perbandingan metode terbobot dengan Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penerapan metode Profile Matching pada pemilihan calon kepala sekolah yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan pertama Menentukan Kriteria, Konversi Nilai Interval, Pemberian Nilai Target / Profile Ideal, Hitung GAP dan Pembobotan GAP, Perhitungan dan pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*, Perhitungan Nilai Total dan Perangkingan.
2. Penerapan logika Fuzzy pada metode Profile Matching dengan menggunakan fungsi keanggotaan yang digunakan untuk perhitungan konversi nilai interval, perhitungan GAP dan pembobotan GAP
3. Perbandingan dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) metode yaitu perkalian bobot, Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching. Hasil perhitungan metode perkalian terbobot dibandingkan dengan Metode Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching untuk melihat apakah penerapan logika fuzzy pada metode profile matching mampu memberikan tingkat akurasi yang lebih baik dari metode Profile Matching standar
4. Hasil perangkingan menunjukkan hasil yang sama antara perhitungan terbobot dengan Fuzzy-Profile Matching, sehingga penerapan Logika Fuzzy pada metode Profile Matching mampu memberikan tingkat akurasi yang lebih baik, sehingga dapat diterapkan oleh pihak sekolah dalam menentukan wakil kepala sekolah

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penelitian ini masih harus disempurnakan, untuk itu butuh masukan berupa saran untuk penelitian selanjutnya.

Saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini perlu ditambahkan dengan data-data yang lebih banyak lagi untuk melihat perbedaan dan hasil perhitungan dari penerapan fuzzy pada metode Profile Matching
2. Perlu dilakukan perbandingan dengan menggunakan metode lain seperti AHP dan Profile Matching